



INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL YOGYAKARTA (ITNY)

PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL S1
PROGRAM STUDI TEKNIK MESIN S1
PROGRAM STUDI TEKNIK ELEKTRO S1
PROGRAM STUDI TEKNIK GEOLOGI S1

PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA S1
PROGRAM STUDI TEKNIK PERTAMBANGAN S1
PROGRAM STUDI TEKNOLOGI MESIN DIII
PROGRAM STUDI TEKNIK ELEKTRONIKA DIII

Jl. Babarsari, Caturtunggal, Depok, Sleman, Yogyakarta 55281 Telp. (0274) 485390, 486986, 487540 Fax. (0274) 487249
Email : info@itny.ac.id, website : www.itny.ac.id

No. : 102/ITNY/LPM/XI/2020
Lamp : 1 bendel
Hal : Pendistribusian Hasil Audit Mutu Internal (AMI)
Periode Genap 2019/2020

Kepada Yth. Bapak / Ibu Auditee :

- | | |
|--|---|
| 1. Dekan Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan | 7. Ka. LPP |
| 2. Dekan Fakultas Teknologi Mineral | 8. Ka. LPPMI |
| 3. Dekan Fakultas Teknologi Industri | 9. Ka. LSP |
| 4. Dekan Fakultas Vokasi | 10. Ka. UPT |
| 5. Ka. LPM | 11. Ka. Biro Umum dan Humas |
| 6. Ka. LPK | 12. Ka. Biro Akademik, Kemahasiswaan,
dan Alumni |

Dengan hormat,

Terkait dengan telah dilaksanakannya seluruh rangkaian kegiatan Audit Mutu Internal (AMI) Periode Genap 2019/2020, maka bersama surat ini kami dari Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) Institut Teknologi Nasional Yogyakarta bermaksud untuk mendistribusikan hasil audit kepada masing-masing unit kerja agar dapat segera dilakukan perbaikan dan peningkatan (*improvement*). Berikut terlampir hasil Audit Mutu Internal (AMI) Periode Genap 2019/2020.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 02 November 2020

Kepala LPM ITNY



Ayu Candra Kurniati, S.T., M.T., M.Sc.

NIK. 1973 0261

Tembusan :

- | | |
|-------------------------|--------------------------|
| 1. Rektor ITNY | 4. Wakil Rektor III ITNY |
| 2. Wakil Rektor I ITNY | 5. Arsip |
| 3. Wakil Rektor II ITNY | |

TEMUAN AUDIT MUTU INTERNAL				
Audit Periode ke	: IIC-2020		Auditee	: Ayu Candra Kurniati, S.T., M.T., M.Sc.
Unit Kerja	: Lembaga Penjaminan Mutu (LPM)		Tim Auditor	: 1. Fahril Fanani, S.T., M.Eng. 2. Veronica Diana Anis, S.T., M.T.
Hari/ Tanggal	Desk Audit		Audit Lapangan	
	Kamis, 06 Agustus 2020	Rabu, 19 Agustus 2020		
Tempat	Desk Audit		Audit Lapangan	
	Ruang Rapat Lt.2	Ruang LPM	Halaman : 1 dari 1	

A. Temuan Sesuai Indikator

No.	Uraian Temuan	Status Temuan			Referensi Temuan	Keterangan
		Mj.	Mn.	Rek.		
1	Belum ditemukan dokumen SOTK Institusi sebagai panduan penetapan personil pada lingkup institusi	√			Lampiran PerBAN-PT_59_2018 APT C.2.4.b Kepemimpinan C.2.4.c Pengelolaan	SK No. 073/2018 tentang Tim Penyusun Dokumen SOTK ITNY
2	Belum ditemukan evaluasi capaian kinerja berdasarkan pemenuhan kriteria akreditasi			√	Lampiran PerBAN-PT_59_2018 APT C.2.6. Evaluasi Capaian Kinerja D.1 Analisis dan Capaian Kinerja D.2 Analisis SWOT atau Analisis Lain yang Relevan	<ul style="list-style-type: none"> Evaluasi capaian kinerja dalam dokumen LED dan belum disahkan Telah dilakukan analisis SWOT
3	Belum ditemukan proses evaluasi terhadap perumusan ketercapaian program kerja dan penetapan prioritas program pengembangan berdasarkan kriteria minimal akreditasi			√	Lampiran-6a-PerBAN-PT-PT-5-2019 APS D.3 Program Pengembangan	<ul style="list-style-type: none"> Evaluasi ketercapaian proker dalam dokumen LED dan belum disahkan Telah dilakukan analisis SWOT ketercapaian proker
4	Belum ditemukan bukti PPEPP dalam upaya menjamin keberlanjutan program		√		Lampiran PerBAN-PT_59_2018 APT D.4 Program Keberlanjutan	Belum ada penetapan dari institusi yang dapat diturunkan oleh unit kerja
5	Belum ditemukan bukti pengendalian terhadap instrumen pengukuran kepuasan <i>stakeholders</i> pada tingkat institusi		√		Lampiran PerBAN-PT_59_2018 APT C.2.8 Kepuasan Pemangku Kepentingan	<ul style="list-style-type: none"> Proses perumusan instrumen tidak melibatkan pihak terkait Belum dilakukan uji validitas dan reabilitas
6	Belum ditemukan proses pengendalian dan peningkatan dari hasil pengukuran kepuasan <i>stakeholders</i> pada tingkat institusi		√			<ul style="list-style-type: none"> Kuisisioner disebar pada lingkup mahasiswa dan dosen melalui sistem akademik Hasil kuisisioner belum disosialisasikan kepada pihak terkait (unit kerja)
7	Ditemukan ketidaksesuaian pelaksanaan SPM guna menjamin efektivitas sesuai kriteria akreditasi	√			Lampiran PerBAN-PT_59_2018 APT C.2.4.d Penjaminan Mutu C.2.7 Penjaminan Mutu CAR Audit Gasal 2019/2020	<ul style="list-style-type: none"> Tersedia efektivitas penjaminan mutu dari hasil audit 2018 Belum dilakukan evaluasi terhadap pelaksanaan sesuai pedoman
8	Ditemukan ketidaksesuaian keterlaksanaan SPMI dan ketersediaan dokumen formal SPMI sesuai kriteria akreditasi	√				<ul style="list-style-type: none"> Belum ada evaluasi terhadap hasil <i>benchmarking</i> Belum ada penetapan terhadap dokumen mutu yang tersedia Belum ada buku penjaminan mutu institusi Standar Tridharma masih dalam proses peningkatan

B. Catatan Positif

1. Auditee kooperatif dalam proses pelaksanaan audit
2. Auditee berupaya dalam memenuhi peningkatan dokumen mutu dalam mendukung keterlaksanaan SPMI
3. Auditee berupaya memahami segala aspek proses dalam pemenuhan kebutuhan kriteria akreditasi
4. Ada upaya dalam melakukan peningkatan kinerja unit kerja melalui beberapa bentuk evaluasi yang dilakukan secara personal

Diverifikasi	Disetujui	Dilaporkan
		
Ketua Tim Audit	Auditee	Koor. Audit Lapangan

PERMINTAAN TINDAKAN PERBAIKAN

Kepada : Ayu C.K., ST. MT. MSc.
 Bagian : LPM
 Dari : Fahril Panani
 Bagian : Auditor Internal

CAR. No : 05
 Tanggal : 28/08/2020

1.0 Sumber CAR : ☒ Audit Internal ☐ Kepuasan Pelanggan
☐ Keluhan Internal ☐ Tinjauan Manajemen
☐

2.0 Uraian Ketidaksesuaian

Sesuai Lampiran Tindakan Ami Grup 19/20 (F.2.Rev.01)

Mohon dianalisa penyebabnya dan dilakukan tindakan perbaikan serta pencegahan paling lambat pada tanggal

Disetujui oleh,


 Ka. LPM.

Dibuat oleh,


 Auditor Internal

3.0 Akar Penyebab Masalah :

terlampir

4.0 Tindakan Perbaikan dan Pencegahan

terlampir

5.0 Tanggal Pelaksanaan

periode anggaran September - Agustus 2021

Dibuat oleh,


 Ka. LPM

6.0 Tinjauan dan verifikasi tindakan perbaikan

☐ Sesuai ☐ Tidak Sesuai

Tanggal : _____

Catatan

Diverifikasi oleh,


 Lead Auditor/MP AMI

AKAR MASALAH

1. SK No. 073/2018 tentang Tim Penyusun Dokumen SOTK ITNY belum dilaksanakan dengan optimal dikarenakan disaat yang bersamaan (Juli 2018) LPM juga menyelesaikan perubahan seluruh dokumen mutu SPMI guna mempersiapkan perubahan sekolah tinggi menjadi institut. Sehingga dengan personil yang terbatas, prioritas pengerjaan adalah menyelesaikan dokumen mutu SPMI. Ditambah juga dengan kurangnya pengendalian progres hasil maka SK tersebut belum bisa dijalankan secara optimal.
2. Pembuatan laporan kinerja telah dilakukan, namun institusi belum membuat pedoman/panduan pembuatan laporan. Belum ada keseragaman format dan substansi dalam membuat laporan kinerja antar semua unit kerja (terlebih untuk non akademik). Pembuatan laporan kinerja hanya untuk kepentingan audit, sehingga baik dalam penetapan maupun kegiatan evaluasi belum dilakukan.
3. Pengukuran ketercapaian program kerja telah dilakukan, bahkan untuk level institusi. Namun kegiatan evaluasi belum dilakukan karena LPM belum berkoordinasi dengan LPP selaku unit penyusun dokumen rencana program kerja. Penetapan prioritas program pengembangan juga belum dilakukan karena belum ada panduan dari institusi, dan baru mengetahui adanya prioritas pengembangan dari kegiatan audit.
4. Penetapan kebijakan program institusi untuk keberlanjutan belum terlihat, sehingga LPM belum bisa menjadikannya acuan atau bahan pertimbangan dalam membuat keberlanjutan program unit.
5. Penyusunan instrumen pengukuran kepuasan pelanggan belum dilakukan siklus pengendalian, karena penyusunan instrumen/form kuesioner disusun oleh LPM sesuai dengan indikator akreditasi tanpa melakukan koordinasi dengan unit-unit kerja terkait.
6. Hasil pengukuran kepuasan pelanggan belum dilakukan tindak lanjut, hanya membuat dan melaksanakan saja. Hal ini dikarenakan kurangnya personil di LPM, yaitu kepala bidang MIEM.
7. Belum dilakukan pengukuran efektivitas sistem penjaminan mutu, efektivitas hanya dilihat dari hasil audit. Selain itu, belum dilakukannya hasil evaluasi terhadap standar, dimana evaluasi (audit) masih dilakukan dengan menggunakan kriteria penilaian akreditasi.
8. Dokumen SPMI terbaru belum dipublikasikan dan masih dalam proses penetapan belum menggunakan mekanisme sesuai dengan prosedur, yaitu mengajukan untuk pembahasan draft standar di rapat senat. Hal ini disebabkan load pekerjaan LPM yang tinggi sedangkan personil terbatas, maka sering kali terlewat menyelesaikan seluruh proses rangkaian penetapan.

RENCANA TINDAK LANJUT

1. Mengingat bahwa badan hukum perguruan tinggi telah beralih fungsi dari sekolah tinggi menjadi institut, dimana pada SK No. 073/2018 masih berupa sekolah tinggi maka SK tersebut telah dianggap tidak lagi relevan. Sehingga untuk selanjutnya bisa dikoordinasikan kembali dengan pimpinan apakah akan tetap dilanjutkan dengan melakukan revisi penyesuaian SK (baik personil maupun nama perguruan tinggi) atau dianggap telah selesai
2. Institusi menetapkan format dan substansi pembahasan dalam laporan capaian kinerja
3. Diperlukan ketetapan dari institusi untuk membuat format dan substansi laporan ketercapaian program kerja dan prioritas pengembangan program yang dapat diuraikan di tingkat unit kerja. Dan juga memiliki indikator penilaian yang jelas untuk mengukur ketercapaian proker
4. Institusi menetapkan kebijakan keberlanjutan yang dapat diturunkan di tingkat unit kerja
5. Diperlukan koordinasi dengan unit kerja terkait, guna memperoleh data kepuasan pelanggan yang sesuai dengan kebutuhan dan peningkatan unit dengan menyesuaikan kriteria akreditasi
6. Mengajukan penambahan personil di bidang MIEM, sehingga tugas dan fungsi bidang tersebut dapat dilakukan secara optimal
7. Menetapkan indikator penilaian efektivitas dalam kriteria akreditasi sebagai tolak ukur kinerja LPM dalam menjamin SMM di tingkat institusi. Secepatnya melakukan peningkatan SN-Dikti terbaru (sesuai Kemendikbud No 3 Tahun 2020) dan membahasnya dalam rapat senat, sehingga dapat segera disahkan dan disosialisasikan
8. Mengoptimalkan hasil kerja dengan mengikuti proses sesuai prosedur dan jadwal yang telah disepakati di program kerja LPM

HASIL RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN (RTM)

NO	KELOMPOK TEMUAN	AKAR MASALAH	REKOMENDASI RTL	TINDAK LANJUT
1	PPEPP belum diterapkan secara utuh pada Proses Pembelajaran	Belum ada panduan analisis kedalaman dan keluasan RPS sebagai instrument untuk mengukur ketercapaian CPL	Penyusunan panduan analisis kedalaman dan keluasan RPS	Menyusun panduan baru, menggunakan kurikulum baru. Fakultas menetapkan indikator kedalaman dan keluasan.
2	Integrasi Penelitian dan Abdimas dalam pembelajaran belum terstruktur	Belum ada penetapan yang mengatur integrasi Penelitian dan Abdimas dalam proses pembelajaran	Dikeluarkan panduan yang mengatur mekanisme pelaksanaan integrasi penelitian dan PkM dalam pembelajaran	LPPMI membuat pernyataan dalam pedoman bagaimana mengintegrasikan penelitian dan abdimas ke dalam pembelajaran.
3	Pelaksanaan program kegiatan di luar pembelajaran terstruktur belum ditetapkan	Belum tersedia dokumen formal dan pedoman pengelolaan mengenai suasana akademik (mencakup otonomi keilmuan, kebebasan akademik, dan kebebasan mimbar akademik) beserta langkah strategisnya	Penyusunan pedoman suasana akademik	Terdapat dalam kurikulum MBKM dan sudah tersedia pedoman suasana akademik (cek ketelusuran, dimana dokumen tersebut berada).
		Terdapat perbedaan persepsi mengenai kegiatan di luar pembelajaran terstruktur		
		Kegiatan di luar pembelajaran terstruktur belum terkoordinir di tingkat fakultas, dokumentasi kegiatan masih terpusat di prodi		

NO	KELOMPOK TEMUAN	AKAR MASALAH	REKOMENDASI RTL	TINDAK LANJUT
4	PPEPP belum diterapkan secara utuh pada implementasi kurikulum	Belum tersedia panduan analisis ketercapaian CPL	Penyusunan kebijakan dan pedoman pengembangan serta pelaksanaan kurikulum sesuai dengan kriteria akreditasi	Dibuat oleh tim institusi, jadi satu dengan kurikulum MBKM.
		Belum tersedia kebijakan dan pedoman pengembangan dan pelaksanaan kurikulum di tingkat institusi		
5	Kelompok riset belum berjalan efektif	Terdapat perbedaan persepsi mengenai kelompok riset	Penyusunan POB pengelolaan kelompok riset	LPPMI menetapkan definisi kelompok riset (diterjemahkan dari pusat studi berdasarkan KBK) dan mengoptimalkan fungsi pusat studi.
		Penetapan pengorganisasian/pengelolaan Kelompok Riset belum jelas		
6	Belum ada panduan penyusunan laporan kinerja unit di tingkat institusi yang memuat indikator pengukuran ketercapaian dan format laporan	Belum ada mekanisme pengendalian pelaporan kinerja	Pembuatan POB mekanisme pelaporan kinerja	LPM membuat pedoman laporan kinerja dan POB pengendalian laporan kinerja (termasuk proker unit, indikator ketercapaian, analisis, dan strategi pengembangan). Capaian kinerja untuk mengevaluasi fungsi kinerja yang tertuang dalam proker dikerjakan oleh seluruh unit kerja. Untuk fakultas juga membuat LED akreditasi.
		Belum ada pedoman mengenai laporan capaian kinerja	Pembuatan panduan laporan capaian kinerja yang memuat indikator pengukuran ketercapaian dan format laporan	

NO	KELOMPOK TEMUAN	AKAR MASALAH	REKOMENDASI RTL	TINDAK LANJUT
7	PPEPP belum diterapkan secara utuh pada pengukuran kepuasan pelanggan	Belum ada instrumen baku dari institusi untuk pengukuran kepuasan pelanggan	Pembuatan form pengukuran kepuasan pelanggan yang mudah digunakan	LPM membuat bank kepuasan pelanggan seluruh unit, disusun dengan koordinasi bersama unit * masing-masing unit memberikan point/aspek pertanyaan di tahap penetapan. Laporan kepuasan pelanggan juga dapat dicantumkan di laporan capaian kinerja.
		Belum ada koordinasi antara fakultas dengan prodi dalam penyelenggaraan survei kepuasan pelanggan	Penetapan lingkup kewenangan dan mekanisme penyelenggara serta pengelolaan pengukuran kepuasan diluar pemangku kepentingan yang termuat di kriteria akreditasi	
		Belum adanya ketetapan aras kewenangan penyelenggaraan pengukuran kepuasan pelanggan di luar pemangku kepentingan yang termuat di kriteria akreditasi		
8	PPEPP belum diterapkan secara utuh pada luaran dan capaian tri dharma	Belum ada koordinasi yang terintegrasi dengan Bidang Kemahasiswaan (prestasi mahasiswa)	Pembuatan POB sosialisasi prestasi mahasiswa oleh BAKA	BAKA melakukan review terhadap panduan kemahasiswaan yang telah ada, untuk mengecek mekanisme kegiatan kemahasiswaan.
		Hasilnya belum disosialisasikan dan digunakan untuk pengembangan kurikulum dan pembelajaran	Dipenuhinya pelaksanaan tracer studi sesuai dengan kriteria akreditasi (disosialisasikan sebagai peningkatan kegiatan pembelajaran	BAKA melakukan pengecekan indikator tracer studi disesuaikan dengan indikator akreditasi. Serta dilakukan sosialisasi.
		Belum ada koordinasi yang terintegrasi antara Program Studi, Fakultas, dan LPPMI terkait data luaran penelitian dan pengabdian	Koordinasi document control antara fakultas, prodi, dan LPPMI terkait data luaran penelitian dan pengabdian	* LPPMI membuat sistem bank data (arsip) yang mewakili tiap fakultas * mereview pedoman pelaksanaan penelitian dan abdimas * membuat mekanisme pengajuan dan pelaporan luaran penelitian dan abdimas (cek PIC Fakultas/LPPMI).

NO	KELOMPOK TEMUAN	AKAR MASALAH	REKOMENDASI RTL	TINDAK LANJUT
9	Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dan abdimas dosen belum terstruktur	Belum ada panduan yang mengatur mekanisme keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dan abdimas	Pembuatan POB/panduan penelitian dan abdimas yang memuat mekanisme keterlibatan mahasiswa	LPPMI membuat POB penelitian dan abdimas yang memuat mekanisme keterlibatan mahasiswa
10	PPEPP keberlanjutan program belum diterapkan	Belum tersedia kebijakan dan upaya yang diturunkan ke dalam berbagai peraturan untuk menjamin keberlanjutan program sesuai kriteria akreditasi	Pembuatan kebijakan keberlanjutan program di tingkat institusi yang dapat diturunkan di tingkat unit kerja	Renstra institusi menambahkan butir 4 untuk renstra dan turunannya. Renstra semua unit kerja wajib membuat (semua aras)
11	Belum ada penetapan mengenai prioritas pengembangan	Belum ada panduan analisis SWOT atau analisis lain yang relevan untuk mendukung program pengembangan sesuai kriteria akreditasi	Pembuatan analisis prioritas pengembangan di tingkat institusi dan UPPS	Renstra memuat prioritas pengembangan → finalisasi blueprint Renstra institusi → renstra unit kerja
12	PPEPP belum diterapkan secara utuh pada upaya peningkatan daya tarik program studi dan kualitas input mahasiswa, baik di tingkat fakultas maupun institusi	Belum ada analisis peningkatan animo calon mahasiswa	Membuat analisis peningkatan animo calon mahasiswa	Bank data PMB di PUDI
		Belum ada koordinasi yang terintegrasi antara prodi-fakultas-tim pelaksana PMB mengenai data dan hasil analisis animo mahasiswa sebagai dasar upaya peningkatan animo		Analisis peningkatan animo calon mahasiswa berada di Bagian Promosi dan Humas, Biro Umum dan Hukum (Laporan Kegiatan Promosi, analisis → RTL → keberlanjutan)

NO	KELOMPOK TEMUAN	AKAR MASALAH	REKOMENDASI RTL	TINDAK LANJUT
13	Substansi dan format profil fakultas belum jelas	Belum ada penetapan buku profil fakultas	Pembuatan format buku profil fakultas	LPM membuat format buku profil fakultas (ditambah dengan visi misi)→ cross chek dengan Pak Hitta, mas Doning (tim penyusunan profil) sebagai data.
14	PPEPP belum diterapkan secara utuh untuk menjamin keefektifan penyelenggaraan organisasi dan sistem tata pamong	Belum ada dokumen SOTK unit kerja yang mengatur kompetensi personil, beban kerja, dan tata kerja Ketidaksesuaian antara program kerja dan kegiatan dengan uraian tugas pejabat struktural yang ditetapkan	Pembuatan analisis beban kerja dengan mempertimbangkan kompetensi personil, uraian tugas/tupoksi sehingga menghasilkan uraian tata kerja	Dokumen SOTK level institusi, sedangkan masing-masing unit kerja membuat Analisis Beban Kerja.
15	Pengembangan SDM belum terdokumentasi dan menerapkan siklus PPEPP	Belum ditemukan dokumen Roadmap Pengembangan Dosen dan Tenaga Kependidikan pada tingkat institusi berdasarkan kriteria minimal akreditasi perguruan tinggi sebagai acuan fakultas	Pembuatan roadmap Pengembangan Dosen dan Tenaga Kependidikan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Roadmap pengembangan dosen oleh Fakultas, terintegrasi di BUH-SDM ▪ Roadmap pengembangan tenaga kependidikan di SDM
16	Analisis EWMP tidak dilakukan secara konsisten dan berkala	Belum ada pedoman sebagai acuan bagi fakultas untuk melakukan analisis EWMP penugasan dosen	Penyusunan pedoman EWMP sebagai dasar analisis perhitungan EWMP	WAREK 1 membuat pedoman EWMP sebagai acuan fakultas. Yang melakukan analisis EWMP fakultas.
17	Belum terbentuk sistem kerjasama yang terintegrasi	Belum tersedia standar/pedoman di tingkat institusi sebagai acuan PPEPP kerjasama Belum ada pembagian aras kewenangan stakeholder terkait pelaksanaan kerjasama	Penyusunan standar/pedoman di tingkat institusi sebagai acuan PPEPP kerjasama, dilengkapi dengan POB pelaksanaan kerjasama	Disusun standar dan POB kerjasama.

NO	KELOMPOK TEMUAN	AKAR MASALAH	REKOMENDASI RTL	TINDAK LANJUT
18	PPEPP belum diterapkan secara utuh pada sistem keuangan institusi	Belum ditemukan pedoman yang mengatur komponen dan besaran biaya investasi dan biaya operasional institusi	Penyusunan pedoman keuangan yang mengatur mengenai operasional kegiatan tridharma dan ditetapkan dalam bentuk SK	Disusunnya Pedoman Pengelolaan Keuangan. Penanggung jawab WAREK 2.
		Tidak ditemukan penetapan anggaran		SK Anggaran Tahunan dan disosialisasikan di Rapat Kerja.
19	Evaluasi kecukupan, aksesibilitas, dan mutu sebagai dasar pengendalian dan peningkatan sarana-prasarana belum optimal	Belum ada standar tata kelola sarpras dan pedoman pelaksanaannya	Penyusunan pedoman tata kelola sarpras dan roadmap penyediaan sarpras	Disusunnya pedoman pengelolaan sarpras beserta dengan POB, Penanggung jawab Ka Biro BUK.
		Pengembangan sistem informasi masih tergantung pihak luar sehingga tidak dapat menyelesaikan pekerjaan pengembangan sistem informasi secara cepat	Penguatan kapasitas personil internal dalam pengembangan dan penyediaan sistem integrasi yang terintegrasi	MoU integrasi sistem dengan pihak luar dalam 3 tahun, bersamaan dengan hal itu dilakukan peningkatan kapasitas SDM IT.
20	Implementasi SPMI belum terstruktur dan terintegrasi	Pemahaman sistem penjaminan mutu (dokumen mutu, siklus, fungsi dan kewenangan GPM) di unit masih terbatas	Pengoptimalan implementasi SPMI dan organisasi sistem penjaminan mutu	LPM meningkatkan kinerja organisasi SPM (GPM dan Auditor), pengesahan dan sosialisasi dokumen standar, POB dan formulir SN-Dikti.
		Evaluasi terhadap standar belum dilakukan		
		Peningkatan (updating) dokumen standar masih berjalan		
		Belum dilakukan pengukuran efektivitas sistem penjaminan mutu, masih sebatas hasil audit		

